

BAB III METODE PENELITIAN

Secara umum metode penelitian yaitu suatu metode ilmiah yang mempunyai tujuan guna mendapatkan data dengan maksud dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu dicermati yaitu metode ilmiah, data, tujuan, dan kegunaan. Metode ilmiah berarti kegiatan penelitian didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris, dan sistematis. *Rasional* (wajar) artinya kegiatan penelitian dilakukan dengan cara yang berarti dan terjangkau sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. *Empiris* artinya cara-cara yang dilakukan itu dapat diamati oleh indera manusia supaya orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. *Sistematis* berarti bahwa yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah logis.¹

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian lapangan (*field research*) dimana peneliti langsung terjun ke lapangan guna mencari bukti untuk lebih mendekati kebenaran. Jenis penelitian yang digunakan oleh peneliti yaitu penelitian kualitatif atau biasa disebut penelitian lapangan. Penelitian kualitatif adalah salah satu jenis penelitian yang dalam pengumpulan datanya tidak diperoleh melalui hitungan statistik. Pada dasarnya, penelitian kualitatif dilakukan guna untuk memperoleh data-data atau informasi melalui wawancara dan observasi. Dalam penelitian ini peneliti melakukan studi langsung guna memperoleh informasi serta data-data yang valid tentang Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.

Pendekatan didalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah salah satu penelitian yang dalam pengumpulan datanya tidak dihitung melalui hitungan statistik. Pada dasarnya, penelitian kualitatif dilakukan guna untuk memperoleh data-data atau informasi melalui wawancara dan observasi. Kemudian data diproses dan dianalisis untuk diambil kesimpulannya.

B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan lokasi penelitian yang akan dituju oleh peneliti untuk memperoleh informasi yang ada. Adapun

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 3.

lokasi penelitian ini yaitu di organisasi Lembaga Dakwah Kampus (LDK) IAIN Kudus yang beralamatkan di Jalan Conge Ngembalrejo, Ngembalrejo, Kecamatan Bae, Kabupaten Kudus. LDK IAIN Kudus merupakan salah satu organisasi yang berfokus pada bidang dakwah dibawah naungan kampus IAIN Kudus. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menelitinya supaya mengetahui lebih detail mengenai manajemen strategi yang dilakukannya. Penelitian dilakukan mulai tanggal 18 Maret 2024 sampai dengan 07 Mei 2024.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ialah partisipan atau orang yang diajak untuk berwawancara, dimintai memberikan data, pendapat pemikiran, dan persepsinya. Makna dari partisipan meliputi perasaan, keyakinan, ide, pemikiran, dan kegiatan dari partisipan. Adapun subyek dari penelitian ini adalah lima informan yang terdiri atas pembina, ketua umum, koordinator departemen kaderisasi, koordinator departemen dakwah, dan anggota.

D. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini adalah subjek dari data yang diperoleh. Terkait dengan sumber data dalam penelitian ini peneliti menggunakan data primer dan data sekunder.²

1. Data Primer yaitu data yang diperoleh peneliti dari sumber pertamanya. Data ini diperoleh peneliti dari pembina, ketua umum, koordinator departemen kaderisasi, koordinator departemen dakwah, dan anggota yang diambil melalui dialog atau wawancara mengenai Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.
2. Data Sekunder adalah data pelengkap seperti dokumentasi, jurnal-jurnal, buku-buku, dan media alternatif lainnya yang mempunyai kaitan dengan judul yang sedang dikaji oleh peneliti.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu langkah yang paling strategis didalam penelitian sebab tujuan dari pengumpulan data ialah mendapatkan data-data yang sudah diperoleh.³ Pengumpulan data pada penelitian ini diperoleh melalui observasi,

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, 6 ed., 14 (Jakarta: Rineka Cipta, 2011).

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 224.

wawancara, dan dokumentasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah pedoman wawancara dan lembar observasi. Pedoman wawancara berisi tentang sejumlah pertanyaan yang berkaitan dengan isu tentang manajemen strategi terhadap peningkatan kualitas da'i.

1. Observasi

Observasi juga biasa disebut pengamatan ialah suatu metode pengumpulan data dimana peneliti mencatat seluruh informasi yang didapatkan selama penelitian dengan cara melihat, mendengar, merasakan dan kemudian dicatat sedetail mungkin.⁴ Observasi bertujuan untuk mendapatkan suatu hal yang tidak akan terungkap oleh responden dalam wawancara karena bersifat sensitif sebab dapat merugikan nama organisasi serta untuk menemukan hal-hal diluar persepsi responden sehingga peneliti dapat memperoleh gambaran informasi yang lebih menyeluruh.⁵ Peneliti menggunakan metode ini guna mendapatkan informasi serta data-data mengenai Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.

2. Wawancara

Wawancara dipergunakan dalam teknik pengumpulan data jika peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan masalah yang harus diteliti, tetapi juga apabila peneliti ingin mengetahui lebih jauh mengenai hal-hal dari responden.⁶ Wawancara merupakan kegiatan tanya jawab secara lisan yang dilakukan oleh minimal dua orang atau lebih dengan jabatan yang. Dua orang tersebut bertindak sebagai penanya dan penyedia informasi.⁷

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi terstruktur. Wawancara semi terstruktur dilakukan secara bebas artinya wawancara berlangsung mengacu pada satu rangkaian pertanyaan terbuka yang memungkinkan pertanyaan baru muncul dikarenakan jawaban yang diberikan dapat dilakukan lebih mendalam. Peneliti menggunakan pedoman wawancara dan lembar observasi. Sebelum wawancara dilakukan, peneliti

⁴ Gulo W, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Gramedia Widiasarana Indonesia, 2002), 116.

⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 229.

⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* 231.

⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik*, 1 ed., 1 (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 160.

mempersiapkan beberapa pertanyaan yang akan ditanyakan. Peneliti menggunakan metode wawancara untuk mengumpulkan informasi dan data-data tentang Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan suatu catatan atau keterangan yang dimiliki oleh suatu pihak lembaga. Dokumen biasanya berbentuk tulisan, gambar, atau karya dari seseorang. Dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.⁸ Adanya dokumentasi peneliti ingin mengumpulkan terkait objek dan subjek yang sedang dikaji, seperti sejarah Lembaga Dakwah Kampus, visi, misi, tujuan, struktur organisasi, program kegiatan yang terkait dengan Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data yang dilakukan oleh peneliti menggunakan beberapa cara, yaitu:

1. Triangulasi

Triangulasi dapat diartikan sebagai suatu teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari beberapa teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Triangulasi dalam pengujian reliabilitas digunakan untuk mengecek kredibilitas data dengan berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data. Dengan triangulasi akan lebih meningkatkan kekuatan data jika dibandingkan dengan satu pendekatan.⁹ Maka dari itu, supaya penelitian yang dilakukan membawa hasil yang tepat dan benar maka penelitian ini menggunakan beberapa metode yaitu:

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber menguji data yang telah diperoleh ketika peneliti melakukan wawancara¹⁰ dengan: 1. Pembina organisasi LDK IAIN Kudus terkait dengan proses pembinaan; 2. Ketua umum organisasi LDK IAIN Kudus

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 240.

⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 241.

¹⁰ Sugiyono, 8.

terkait dengan kebijakan; 3. Koordinator departemen kaderisasi terkait dengan peningkatan kualitas kader; 4. Koordinator Departemen Dakwah terkait dengan kualitas da'i; 5. Anggota LDK terkait dengan pelaksanaan kaderisasi pelatihan dakwah. Data dari keenam informan tersebut dapat dideskripsikan, diklasifikasikan, pandangan mana yang serupa dan berbeda. Data tersebut dianalisis oleh peneliti kemudian ditarik kesimpulan.

b. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan sebuah upaya untuk mengamati keabsahan data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data untuk mendapatkan data yang sama.¹¹ Peneliti menggunakan berbagai teknik yaitu: 1. Wawancara dengan pembina LDK, ketua umum LDK, koordinator departemen kaderisasi, koordinator departemen dakwah, dan anggota LDK 2. Observasi dilakukan guna mengetahui manajemen strategi terhadap peningkatan kualitas kader da'i di LDK IAIN Kudus. 3. Dokumentasi yaitu peneliti meminta beberapa dokumen dan foto yang diperlukan dalam penelitian.

c. Triangulasi Waktu

Salah satu hal yang mempengaruhi keadaan data yaitu waktu. Maka dari itu, triangulasi waktu digunakan oleh peneliti ketika melakukan observasi, wawancara, dan dokumentasi kepada ketiga informan yang sudah ditunjuk dengan waktu yang berbeda.

2. Memperpanjang Waktu

Kegiatan pengamatan kembali dilakukan untuk memperoleh sumber data yang sudah pernah ditemui maupun yang baru. Hal tersebut dilakukan agar peneliti mampu mengetahui apakah data yang diperoleh antara yang baru dengan yang lama itu valid atau tidak.

3. Meningkatkan Ketekunan

Observasi ketekunan yaitu menemukan ciri-ciri dan factor-faktor dalam situasi yang relevan dengan masalah atau pertanyaan yang sedang dipelajari yang kemudian memusatkan perhatian pada hal-hal tersebut secara detail.¹² Dengan cara ini,

¹¹ Sugiyono, 8.

¹² J Lexy Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009), 329.

maka kepastian data yang disimpan menjadi lebih valid, akurat, dan sistematis.

G. Teknik Analisis Data

Setelah semua data terkumpul dengan menggunakan teknik pengumpulan data, kegiatan selanjutnya yaitu melakukan analisis data. Analisis data adalah suatu usaha untuk mencari dan mengorganisasikan catatan-catatan yang telah diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan sejenisnya secara sistematis untuk meningkatkan pemahaman peneliti mengenai kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai kesimpulan kepada orang lain.¹³

Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif artinya yaitu menganalisis berdasarkan data yang telah ditemukan kemudian membuat hipotesis. Selanjutnya mencari data lagi secara berulang-ulang sehingga kemungkinan untuk ditarik kesimpulan apakah data hipotesis tersebut diterima atau ditolak berdasarkan dengan data yang sudah terkumpul. Jika berdasarkan data yang dapat dikumpulkan secara berulang-ulang dengan menggunakan teknik triangulasi, jika data hipotesa dapat diterima, maka hipotesa berkembang menjadi sebuah teori.

Adapun langkah-langkah dalam menganalisis data yaitu sebagai berikut:¹⁴

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan suatu kegiatan menyatukan dokumen yang telah didapatkan melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang digunakan sebagai sumber data untuk menghasilkan informasi penting. Berkenaan dengan hal tersebut, data yang diperoleh dari observasi dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus IAIN Kudus Periode 2023.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum atau meringkas hasil pencarian, memilih faktor kunci, memfokuskan pada faktor penting, mencari tema dan pola, dan menghapus data yang tidak perlu. Jumlah data yang tersedia di lapangan sangatlah banyak sehingga dikumpulkan secara cermat dan rinci. Maka dari

¹³ Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, 4 ed. (Yogyakarta: Rake Sarasin, t.t.), 142.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, 148–50.

itu perlu melakukan analisis data melalui reduksi data.¹⁵ Data tersebut merupakan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti terhadap Manajemen Strategi Kaderisasi Di Lembaga Dakwah Kampus Periode 2023.

3. Penyajian Data

Penyajian data didalam penelitian kualitatif berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sebagainya dengan menampilkan data yang lebih mudah untuk dipahami apa yang terjadi. Bentuk teks naratif sering digunakan pada penelitian kualitatif.

4. Verifikasi Data

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan selanjutnya disimpulkan dan diverifikasi. Kesimpulan awal pada kasus ini masih bersifat sementara dan akan berubah jika bukti definitive tidak ditemukan sebagai bahan pendukung tahap pengumpulan data berikutnya. Namun, apabila kesimpulan pada tahap awal didukung oleh bukti yang valid ketika peneliti kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan dapat diandalkan dengan tepat. Maka dari itu, temuan peneliti ini mampu menjawab masalah yang sudah ada sejak awal, namun juga tidak benar sebab masalah dan rumusan masalah didalam penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang.¹⁶

¹⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 149.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 150.